

LAKALAUT SMPN 7 MOJOKERTO

## Dampak 'Rip Current' Jadi Salah Satu Penyebab

**WONOSARI (KR)** - Dampak 'Rip Current' atau arus balik gelombang laut diduga menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan laut yang sering menimbulkan korban jiwa termasuk kecelakaan laut yang menewaskan 4 siswa SMPN 7 Mojokerto, Jawa Timur (KR-Kamis (30/1).

Dari catatan SAR Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi II DIY tahun lalu baru pertengahan tahun Januari-Juli 2024 jumlah korban terseret ombak sudah mencapai belasan orang terbanyak wisatawan dan lainnya nelayan.

"Tingginya jumlah korban laka laut ini selain karena faktor kelalaian salah satunya disebabkan karena adanya rip current," kata Koordinator SAR Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi II DIY Marjono.

Berbagai upaya antisipasi

terkait sering terjadinya kecelakaan laut sudah dilakukan Pemkab Gunungkidul termasuk melakukan penelitian secara akademisi dari Universitas Gajah Mada (UGM) yang menemukan adanya dua titik berpotensi menimbulkan kecelakaan laut di Kawasan Pantai selatan Gunungkidul. Terdapat dua titik berpotensi besar itu merupakan rip current atau tempat arus balik air laut.

Sekretaris Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi II DIY, Surisdiantono

menambahkan bahwa rip current merupakan sebuah jalur sempit sebagai area memecah zona empasan gelombang melewati batas zona gelombang laut. Zona arus balik ini sangat berbahaya bagi wisatawan yang bermain air maupun mandi di laut. Kajian dilakukan untuk memetakan daerah rawan laka laut ini dilaksanakan di Pantai Sepanjang.

"Dari hasil penelitian ini maka menjadi indikatot selama ini bahwa terjadinya banyak kecelakaan laut yang terjadi karena terseret arus di rip current," imbuhnya.

Keberadaan rip current menjadi ancaman keselamatan dan hal ini tidak hanya di kawasan pantai di Gunungkidul, tapi potensinya juga terjadi di seluruh



KR-Bambang Purwanto

Proses evakuasi jenazah korban kecelakaan laut di Pantai Drini.

dunia. Untuk rip current di Gunungkidul memiliki tipe menetap. Untuk sisi barat Pantai Sepanjang dipengaruhi karena arus dasar perairan dan tebing sisi barat. Terkait dengan penyebab

belasan siswa SMPN 7 Mojokerto, Jawa Timur terseret ombak salah satunya juga disebabkan adanya rip current ini disampai adanya faktor lain seperti tidak hafat dengan karakter

istik gelombang laut selatan. Terkait dengan kejadian yang meminta korban 4 siswa meninggal pihaknya meminta agar pengunjung obwis pantai selatan dapat mematuhi imbauan untuk

tidak berenang maupun mandi di pantai. Pihaknya berharap agar jika pengunjung pantai terutama melibatkan peserta banyak agar berkoordinasi dengan Tim SAR sehingga antisipasi bisa dilakukan sedini mungkin.

Terpisah Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, Oneng Windu Wardana mengatakan bahwa seluruh korban kecelakaan di Pantai Drini saat ini akan memperoleh santunan asuransi yang saat ini sedang dalam proses untuk para korban kecelakaan laut tersebut. Adapun untuk korban luka maksimal mendapatkan santunan sebesar Rp 3.500.000, dan untuk korban meninggal dunia sebesar Rp 10.000.000,

(Bmp/Ewi)

## BELUM SELURUHNYA DIPERBAIKI 18 Gedung Sekolah Direhab Telan Rp 1,5 Miliar

**WONOSARI (KR)** - Pemkab Gunungkidul Tahun ini mengalokasikan anggaran sebesar Rp1.597.120.000 dari APBD 2025 untuk program perbaikan 18 gedung Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengalami kerusakan. Sasaran rehab gedung fasilitas belajar tersebut untuk SD sebanyak 12 lokasi dan 6 unit Sekolah Menengah Pertama." Ke 18 gedung sekolah tersebut sudah teridentifikasi mengalami kerusakan dan mendesak untuk dilakukan rehab," kata

Sekretaris Disdik Gunungkidul Agus Subariyanto mengatakan, untuk kategori kerusakan gedung yang diusulkan untuk perbaikan memiliki kerusakan kategori sedang, terutama yang terbanyak pada bagian atap, dinding, dan lantai. Sedangkan snggaran yang dialokasikan khusus untuk

perbaikan SD dananya sebesar Rp 1.277.375.000, sedangkan untuk SMP sebesar Rp 319.751.000,- Untuk Kategori kerusakan sedang dengan persentase kerusakan 25-39 persen dan untuk jenis kerusakan yang lebih dari 40 persen sudah masuk kategori berat dan memerlukan perhatian yang serius. Proses renovasi saat ini masih dalam tahap penyiapan perencanaan yang melibatkan berbagai pihak dan ditargetkan pengerjaan fisik dimulai pada bulan April mendatang. "Saat ini masih dalam proses pembahasan untuk rencana pembangunan," ujarnya.

Dari sebanyak belasan gedung sekolah yang direhab ini memsng belum menjangkau seluruh sekolah yang mengslami kerusakan gedung.

(Bmp)

## AKIBAT KETERBATASAN ANGGARAN

## Rencana Pembangunan TPST Pesisir Tertunda

**WONOSARI (KR)** - Rencana membangun Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di kawasan pesisir selatan di Kalurahan Banjarejo, Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul hingga tahun anggaran 2025 ini belum bisa terealisasi dan masih sebatas wacana karena keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh Pemkab Gunungkidul.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul, Antonius Harry Sukmono mengatakan, untuk mengatasi permasalahan sampah dan mengurangi beban masuknya sampah di TPAS Baleharjo, Pemkab Gunungkidul mewacanakan pembangunan TPST di Banjarejo. Pengadaan lahan saat ini sudah dilakukan, bahkan pengada-

an lahan seluas 5 hektare termasuk kajian fasilitas pengolahan sampah juga sudah dilaksanakan meliputi, konsep hingga dayaampungnya.

"Namun karena kemampuan anggaran belum bisa menjangkau maka pembangunan TPST belum dapat terealisasi," katanya.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh tim beberapa tahun lalu, untuk membangun TPST di pesisir selatan tersebut akan menelan anggaran sebesar Rp 50 miliar. Namun hingga tahun 2025 ini, belum akan direalisasikan karena APBD Gunungkidul digunakan untuk program-program prioritas pemerintah dan saat ini berinisiatif untuk mengajukan anggaran ke pemerintah di tingkat provinsi maupun pusat. Seperti mengajukan

permohonan bantuan dana ke pemerintah pusat. "Danais maupun lainnya belum bisa kami akses karena, Pemkab Gunungkidul sudah mendapatkan alokasi untuk membangun TPS 3R di Kemadang, Tanjungsari dan Tepus, pada 2023 lalu," ujarnya.

Meski TPST di Banjarejo belum bisa direalisasikan tetapi untuk penanganan sampah di Gunungkidul akan tetap dilakukan dengan maksimal dengan memanfaatkan fasilitas maupun program yang telah ada. Sejauh ini untuk penanganan sampah di Gunungkidul tergolong aman dan dioptimalkan di lokasi TPAS yang di Baleharjo itu. Sehingga untuk penanganan sampah di Kabupaten Gunungkidul secara umum tidak ada kendala.

(Bmp).

## DITERJANG ANGIN KENCANG Tanaman Padi Pinggir Pantai Roboh

**WONOSARI (KR)** - Tanaman padi tumpangsari dipinggir pantai banyak yang roboh menyusul hujan dan angin kencang melanda beberapa kapanewon pantai selatan. Padi yang bercampur, tanamn jagung, ketela dan polowijo ini sebenarnya tumbuh subur dan hampir panen. Akibat angin kencang tersebut sekarang rohoh dan petani mengalami untuk memanennya. Bisa dipanen tetapi lebih rumit dan memakan waktu yang panjang, bahkan produksinya bisa berkurang.

"Hampir seluruh tanaman padi diwilayah ini roboh waktu hujan dan angin beberapa hari lalu," kata Andreas Sihono petani Kalurahan Girisekar, Kapanewon Panggang, Kamis (30/1).

Pertumbuhan bagus, meski disekitarnya banyak tumbuh tanaman jagung, ketela tetap tidak bisa



KR-Endar Widodo

Petani berhati-hati untuk memanen padi yang roboh diterjang angin kencang

melindungi tanaman padi. Tanaman padi rohoh, yang seperti digulung.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul Rismiyadi SP MSI mengaku wilayah selatan, seperti Kapanewon Tanjungsari, Tepus, Rongkop, Girisubo, Panggang memiliki letak geografis yang berdekatan dengan pantai dan sering mengalami angin kencang

yang menyebabkan padi roboh sebelum atau saat panen. Untuk mengurangi resiko kerusakan produksi petani diminta untuk memilih waktu yang tepat saat memanen. Bisa pagi hari setelah embun mengering atau sore hari untuk mengurangi kadar air pada bulir padi. Hindari memanen saat hujan atau tanaman basah.

(Ewi)

## RAKORBANG BUPATI MINTA PAD Pariwisata dan Investasi Terus Dipacu



KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul bersama peserta rakor pengendalian pembangunan di Ruang Handayani Pemkab Gunungkidul

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meminta seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) lebih kreatif mencari sumber-sumber pendanaan untuk mendorong peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). PAD pariwisata dan investasi mesti dipacu dengan memperluas promosi wisata agar semakin banyak wisatawan yang masuk. Diikuti peningkatan pelayanan dan juga pengawasan terhadap pemungutan retribusi wisa-

ta dan percepatan sistem e-tiketing. "Regulasi investasi dan kemudahan pelayanan masuk investasi semakin cepat dan mudah, agar semakin banyak investasi masuk," katanya dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Pembangunan Daerah yang diikuti seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Ruang Rapat Handayani, Kamis (30/1).

Dalam kesempatan tersebut Sekda Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta SIP MSI memaparkan real-

isasi pembangunan tri wulan IV tahun 2024, menyangkut capaian indeks kebijakan umum (IKU), capaian fisik keuangan, kinerja kabupaten dan catatan rekomendasi dalam rapat tri wulan IV tahun 2024.

Dijelaskan juga persiapan program tahun 2025, struktur Belanja Daerah murni APBD tahun 2025 telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Nomor 53 tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.133.367.592.323,-

Sekda Sri Suhartanta juga mengingatkan, adanya instruksi presiden (Inpres) nomor 1 tahun 2025 tentang efisiensi belanja APBN dan APBD. "Kita tunggu tindak lanjut Inpres 1 Tahun 2025," tambahnya.

(Ewi)

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.